

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu:

- a. Insiden rate kasus positif tertinggi di provinsi DKI Jakarta bulan Juli yakni 3015 per 100.000 penduduk dan terendah terdapat pada provinsi Sumatera Barat 0.73 per 100.000 penduduk bulan Desember.
- b. Peningkatan kasus di bulan di bulan Juli Tahun 2021 di Provinsi DKI Jakarta yakni 2.661.900 kasus dan paling rendah di Provinsi Bangka Belitung yaitu 102.534 kasus.
- c. Responden terbanyak yang sudah divaksin dosis I paling tinggi paling tinggi di bulan September Tahun 2021 di Provinsi Jawa Tengah yakni 6.448.257 dan paling rendah ditemukan di Provinsi Sulawesi Tengah yakni 18381.
- d. Responden terbanyak yang sudah divaksin dosis II paling tinggi di bulan Desember Tahun 2021 di Provinsi Gorontalo yakni 10.636.588 dan paling rendah ditemukan di Provinsi Maluku Utara yakni 6.159.
- e. Responden terbanyak yang memiliki angka kesembuhan paling tinggi di bulan Desember Tahun 2021 di Provinsi DKI Jakarta yakni 3.402.467 dan paling rendah ditemukan di Provinsi Gorontalo yakni 45504.
- f. Penggunaan masker berhubungan terhadap penurunan kasus positif COVID-19 dengan P-value 0.005 dengan spearman rho 0.140. Artinya Penggunaan Masker memiliki hubungan dan arah hubungan yang

lemah terhadap penurunan kasus COVID-19.

- g. Menjaga jarak dan menghindari kerumunan berhubungan terhadap penurunan kasus positif COVID-19 dengan P-value 0.054 dengan spearman rho 0.095. Artinya menjaga jarak dan menghindari kerumunan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dan kekuatan hubungan yang kuat terhadap penurunan kasus COVID-19.
- h. Masyarakat yang sudah divaksin dosis I berhubungan terhadap penurunan kasus positif COVID-19 dengan P-value 0.000 dan spearman rho 0.276. Artinya masyarakat yang sudah divaksin dosis I memiliki hubungan yang signifikan dan kekuatan hubungan yang lemah terhadap penurunan kasus COVID-19.
- i. Masyarakat yang sudah divaksin dosis II berhubungan terhadap penurunan kasus positif COVID-19 dengan P-value 0.005. Artinya masyarakat yang sudah divaksin dosis II memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini terjadi karena vaksin dosis II membantu dalam pembentukan kekebalan tubuh yang dapat mempengaruhi penurunan kasus COVID-19.
- j. Masyarakat yang sudah sembuh berhubungan terhadap pada penurunan kasus positif COVID-19 dengan P-value 0.000 dan spearman rho 0.945. Artinya masyarakat yang sudah sembuh memiliki hubungan yang signifikan dan kekuatan hubungan yang kuat terhadap penurunan kasus COVID-19

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti

Peneliti hendaknya menelaah lebih lanjut terkait faktor resiko yang mempengaruhi penurunan kasus COVID-19. Sehingga dengan adanya faktor resiko terkait bisa menjadi evaluasi pemerintahan untuk dapat menjadi program penanganan kasus COVID-19 agar tidak menjadi peningkatan. Saran bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada efikasi vaksin dosis ketiga di Indonesia.

5.2.2 Bagi Pemerintah

Pemerintah harus memonitoring kegiatan vaksinasi agar cakupan vaksinasi di 34 Provinsi Indonesia mencapai target Nasional. Pencapaian target vaksinasi dapat menjadi suatu upaya pemerintahan untuk membentuk Herd Imunity, apalagi saat ini pemerintahan sedang menggerakkan vaksinasi Booster dosis 3 untuk meningkatkan antibodi masyarakat. Langkah strategis yang harus dilakukan pemerintah adalah menjamin ketersediaan vaksin apa pun jenisnya, mengakselerasi proses vaksinasi ke masyarakat dengan meningkatkan manajemen pelayanan vaksinasi sehingga target yang sudah ditetapkan tercapai dan mendorong partisipasi masyarakat untuk divaksin agar terbentuk herd immunity. Selanjutnya, mengingat bahwa dampak vaksin di masyarakat bukan hanya ditentukan oleh efikasinya, maka pemerintah harus terus melakukan upaya edukasi dan mendorong pelibatan masyarakat secara aktif untuk patuh menerapkan protokol kesehatan COVID-19. Pemerintah juga disarankan mempunyai strategi baru

dalam pemantauan protokol kesehatan dan vaksinasi di Indonesia agar data yang didapatkan lebih akurat.

5.2.3 Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan ikut serta dalam kegiatan vaksinasi demi tercapainya Herd Imunity (Kekebalan Kelompok). Selain itu masyarakat juga harus tetap menerapkan protokol kesehatan untuk menghindari penularan kasus COVID-19.

